

## ABSTRAK

Pajak masih merupakan sumber penghasilan utama negara sampai saat ini dan untuk kedepannya. Pada laporan realisasi APBN 2012 yang telah diaudit tercatat 73,3% dari total penerimaan negara berasal dari pajak. Untuk meningkatkan penerimaan pajak, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penghindaran pajak perusahaan akan diteliti. Faktor pertama yang diteliti adalah tentang pengaruh tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang diharapkan mampu meningkatkan transparansi perusahaan dan mengurangi masalah keagenan dalam perusahaan. Faktor kedua adalah tentang pengaruh kebijakan-kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan teori keagenan ataupun peraturan perpajakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh GCG yang diprosikan oleh kepemilikan manajerial dan kualitas audit serta kebijakan perusahaan, dalam hal ini kompensasi manajemen dan kebijakan pendanaan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2010 sampai 2012, dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitian, yang terdiri dari 68 perusahaan tiap tahun, dengan total 204 perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Keempat hipotesis untuk masing-masing variabel memperkirakan bahwa kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan kompensasi manajemen memiliki pengaruh negatif dengan penghindaran pajak serta kebijakan pendanaan yang bersumber pada liabilitas (*leverage* perusahaan) berpengaruh positif dengan penghindaran pajak. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pendanaan yang bersumber pada liabilitas (*leverage* perusahaan) memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan, sehingga keempat hipotesis tidak terbukti. Hal ini disebabkan perusahaan dituntut untuk menjalankan bisnis secara efisien dan adanya peran kreditur sebagai fungsi monitoring perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kebijakan pendanaan yang bersumber pada liabilitas (*leverage* perusahaan) mempunyai pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hal ini disebabkan adanya peran pihak kreditur sebagai fungsi monitoring terhadap kinerja perusahaan dan mensyaratkan transparansi informasi perusahaan yang baik guna menentukan kelangsungan hidup (*going concern*) dan kelayakan kredit perusahaan tersebut yang berujung pada peningkatan kinerja dan kepatuhan pajak perusahaan. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan mampu mempermudah akses kredit bagi perusahaan, untuk meningkatkan kinerja maupun kepatuhan pajak perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Kompensasi Manajemen, Kebijakan Pendanaan, Penghindaran Pajak.

## ABSTRACT

Taxes remain as a major source of state revenue until now and for the future. In audited APBN realization report 2012, total state revenues derived from taxes is 73.3%. To increase tax revenues, factors that affect the rate of corporate tax avoidance become interesting subjects to study. The first factor under study is about the influence of good corporate governance (GCG) which is expected to increase corporate transparency and reduce the agency problem in the enterprise. The second factor is about influence of corporate policies related to agency theory or tax laws.

This research aims to examine and analyze the effect of GCG which is represented by managerial ownership and audit quality, as well as company policies in this case the compensation management and financing policy on corporate tax avoidance. The populations of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010 until 2012, using purposive sampling method in determining the sample, which is consists of 68 companies each year, with the total 204 companies. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression analysis. These four hypotheses for each variable predicted that managerial ownership, quality audit, and compensation management have a negative effect with tax avoidance while debt financing (leverage) has a positive effect on tax avoidance. However, The results show that debt financing (leverage) has a negative effect on corporate tax avoidance, while the other variables have no effect on corporate tax avoidance. So, these four hypotheses are not proven. This is caused the company is required to operate the business efficiently and the role of creditors as a function of monitoring company

Based on the results, debt financing (leverage) has a negative effect on corporate tax avoidance. This is due to the role of the creditors as a function of monitoring the performance of the company and requires good transparency of corporate information in order to determine the going concern and the credit worthiness of the company that resulted in improved performance and compliance of corporate taxes. Therefore, the government is expected to facilitate access to credit for the company, to improve the performance and compliance of corporate taxes.

Keywords: Good Corporate Governance, Managerial Ownership, Audit Quality, Compensation Management, Financing Policy, Tax Avoidance.